

# Mengenali Lingkungan Desktop Linux Melalui GNOME

Desktop Linux sebenarnya tidak berbeda dengan *desktop-desktop* lainnya. Kita hanya perlu mengenalinya lebih dalam.

Pada percobaan awal kali ini, kita menggunakan *desktop manager* GNOME. GNOME sendiri merupakan salah satu desktop manager Linux yang populer di kalangan pengguna Linux. Beberapa distro terkenal memilih GNOME sebagai desktop manager *default*-nya, seperti pada distro Ubuntu, Fedora Core, dan BlankOn.

Pertama, pada lingkungan GNOME kita akan melihat sepasang panel yang terletak pada bagian atas dan bagian bawah layar (lihat gambar 1), kecuali pada openSUSE 10.2 yang secara default hanya memberikan sebuah panel di bagian bawah. Pada panel tersebut terdapat elemen-elemen seperti Menu GNOME, penunjuk waktu, *shortcut-shortcut* program, dan lain-lain.

Jika ingin menambah panel, Anda tinggal mengklik daerah kosong pada panel, kemudian pilih 'New Panel' (lihat gambar 2), kemudian panel baru akan muncul. Panel-panel baru akan muncul mulai dari bawah, atas, kanan layar, kiri layar secara berurutan. Jika panel bawah, atas, kanan, dan kiri sudah terbentuk, panel-panel baru selanjutnya akan muncul di bagian atas (lihat gambar 3), hingga layar Anda semakin pepadat mengecil.

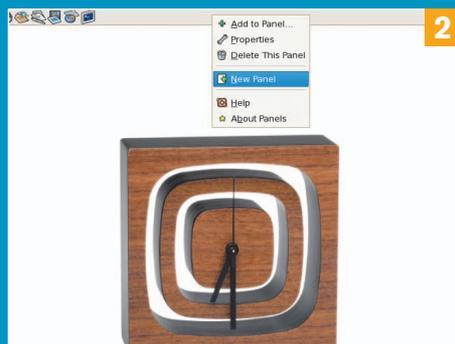
Sekarang, kita akan mencoba untuk menambahkan elemen-elemen baru pada panel tersebut.

Pertama, kita akan menambahkan shortcut-shortcut program. Caranya, klik kanan pada daerah kosong pada panel, pilih 'Add to

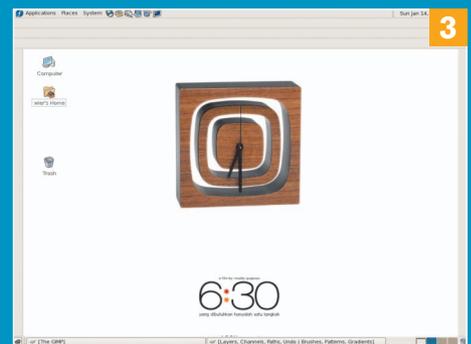
## Panduan Gambar



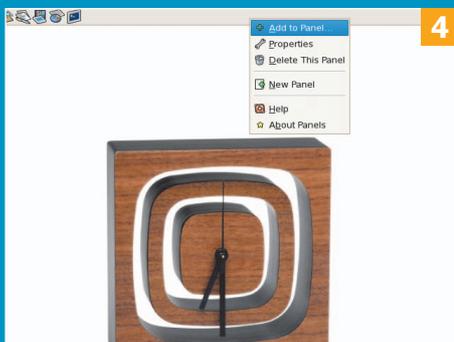
Tampilan desktop GNOME.



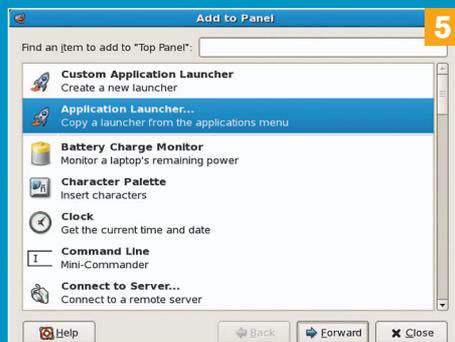
Menu menambahkan panel baru di GNOME.



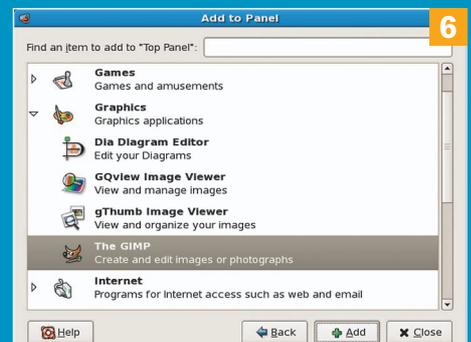
Tampilan panel-panel baru setelah ditambahkan.



Menu untuk menambah elemen-elemen baru pada panel.



Pilihan-pilihan elemen yang dapat ditambahkan.



Memilih The GIMP untuk dibuatkan shortcut program.

Panel...' (lihat gambar 4). Kemudian, pada jendela 'Add to Panel...', pilih 'Application Launcher' dan klik tombol 'Forward' (lihat gambar 5). Pada tampilan berikutnya, pilih program yang ingin dibuatkan shortcut melalui kategori-kategori program. Misalkan, kita akan menambahkan shortcut "The GIMP", masuk ke kategori "Graphics", trus pilih "The GIMP", lalu tekan tombol 'Add' (lihat gambar 6). Kemudian akan muncul shortcut "The GIMP" pada panel (lihat gambar 7).

Jika program yang Anda cari untuk dibuatkan shortcut program tidak dapat ditemukan dalam kategori-kategori yang sudah tersedia tersebut, tekan tombol 'Back', pilih 'Custom Application Launcher' (lihat gambar 8). Akan muncul jendela 'Create Launcher'. Pada opsi 'Type', pilih sesuai tipe program yang akan dibuatkan shortcut. Jika berupa program desktop pilih tipe 'Application', jika berupa program yang dijalankan dari terminal/shell pilih 'Application in Terminal', jika hanya berupa file biasa bukan file eksekusi, seperti file dokumen, gunakan tipe 'File'. Kemudian, masukkan nama program pada kolom 'Name', kemudian masukkan letak tujuan file eksekusi program pada kolom 'Command'. Gunakan tombol 'Browse' untuk memudahkan (lihat gambar 9). Terakhir, berikan gambar icon untuk shortcut tersebut. Klik tombol 'No Icon', kemudian akan tampil daftar icon yang dapat digunakan. Pilih yang sesuai pilihan Anda, lalu klik 'Ok' (lihat gambar 10).

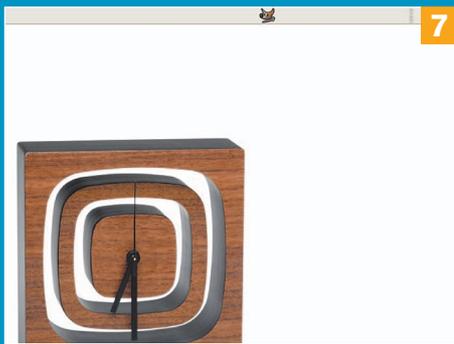
Posisi icon shortcut program diletakkan otomatis pada lokasi melakukan klik kanan sebelumnya. Sehingga, mungkin posisi icon shortcut ini tidak sesuai keinginan Anda. Untuk memindahkan posisi icon shortcut ini, lakukan klik kanan pada icon shortcut yang

ingin dipindahkan tersebut, pilih 'Move' (lihat gambar 11). Kemudian gerakkan icon tersebut mengikuti gerakan mouse ke tempat yang Anda inginkan. Anda bahkan bisa memindahkannya ke panel yang berbeda.

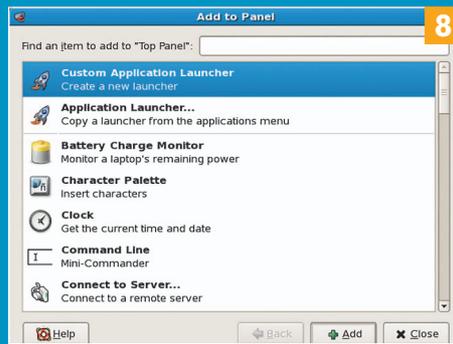
Selain elemen untuk membuat icon shortcut program, Anda bisa juga menambah elemen-elemen penting lainnya. Beberapa contoh elemen penting yang kami sarankan agar Anda memasangkannya pada panel, yaitu:

- **Clock:** Untuk menampilkan keterangan waktu yang aktif pada komputer Anda.
- **Notification Area:** Untuk menampilkan icon-icon notifikasi program, seperti Gaim dan update software.
- **Show Desktop:** Untuk menampilkan kembali halaman desktop dengan meminimisasi jendela-jendela program-program yang sedang aktif.
- **Volume Control:** Berguna untuk mengatur volume suara sistem Linux.
- **Window List:** Untuk menampilkan tombol-tombol daftar jendela-jendela program yang sedang aktif.
- **Workspace Switcher:** Menampilkan susunan tombol-tombol kotak kecil yang berfungsi untuk memudahkan perpindahan antar-desktop virtual.

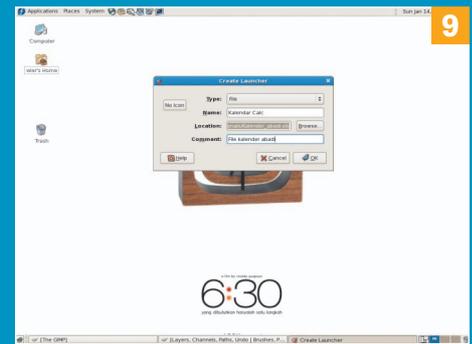
Sebenarnya masih banyak elemen penting lainnya yang bisa ditambahkan pada panel Anda. Namun, Anda harus bijak dalam menambahkan panel, karena jika elemen-elemen tersebut terlalu banyak, tentu akan mempengaruhi performa kinerja desktop GNOME



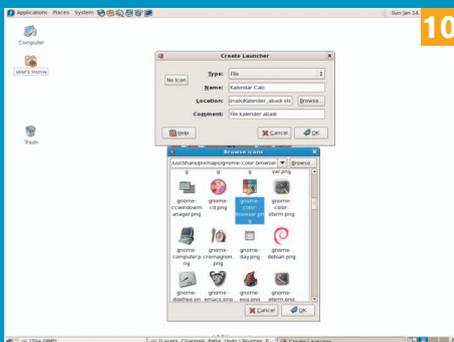
Icon shortcut The GIMP setelah ditambahkan dengan posisi yang bebas.



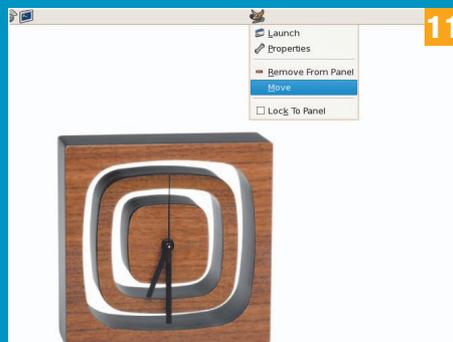
Menambahkan shortcut program yang tidak disediakan kategori.



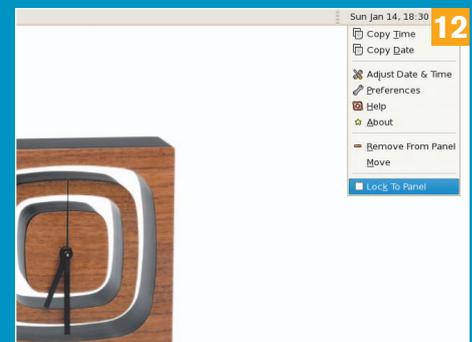
Memasukkan link program yang diinginkan.



Memilih icon-icon untuk shortcut program yang sedang dibuat.



Menu memindahkan posisi shortcut program.



Mengunci lokasi elemen Clock agar tidak bisa dipindah.

Anda. Tentu saja hal ini tidak berlaku jika Anda menggunakan komputer dengan spesifikasi tinggi.

Nah, setelah elemen-elemen tersebut terpasang pada panel, Anda mungkin menginginkan agar letak elemen-elemen yang sudah diatur tersebut tidak berubah-ubah. Yang bisa Anda lakukan adalah mengunci letak elemen-elemen tersebut pada panel. Caranya, klik kanan pada elemen tersebut, pilih 'Lock To Panel'. Contohnya, Anda ingin mengunci letak elemen "Clock", klik kanan pada elemen Clock, lalu pilih 'Lock To Panel' (lihat gambar 12). Sekarang, letak elemen tersebut tidak dapat dipindah-pindahkan, walaupun menggunakan opsi 'Move'. Karena, opsi 'Move' langsung tidak aktif jika elemen tersebut dikunci.

Sekarang, kita kembali lagi ke tampilan desktop GNOME. Coba lakukan klik ganda pada icon yang terdapat pada desktop, misalnya melakukan klik ganda pada icon "Computer". Maka, akan tampil jendela program 'File Browser' dengan fitur lengkap.

Namun, tidak seperti pada openSUSE, pada Fedora Core hasil jendela yang muncul sangat berbeda. Karena jika icon tersebut diklik ganda, secara default hanya memunculkan jendela program 'File Browser' dengan fitur jendela tunggal (lihat gambar 13). Banyak pengguna Fedora Core yang tidak suka dengan penampilan ini. Anda bisa mengubah hal ini dengan membuka menu 'Edit' > 'Preferences' (lihat gambar 14). Klik pada tabulasi 'Behavior', kemudian beri tanda centang (✓) pada opsi "Always open in browser windows". Klik tombol 'Close' untuk mengakhiri.

Sekarang, jika Anda melakukan klik ganda pada icon yang terletak pada desktop, maka jendela program "File Browser" yang muncul

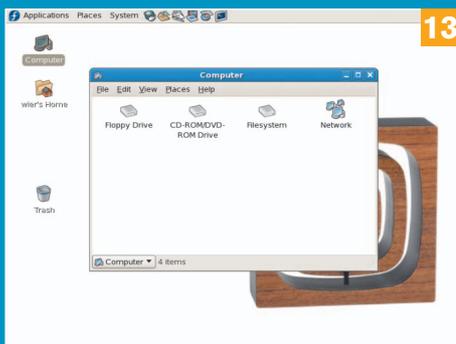
adalah program File Browser yang memiliki fitur lengkap (lihat gambar 15). Dan Anda sekarang lebih nyaman untuk melihat-lihat file-file dan direktori-direktori pada harddisk Anda atau melakukan aktivitas dengan media.

Kita kembali lagi ke desktop. Perhatikan icon-icon yang terdapat pada desktop. Secara default, icon-icon pada desktop memiliki ukuran yang terlalu besar untuk ukuran desktop normal. Anda bisa mengubah ukuran pada icon-icon tersebut. Klik ganda pada salah satu icon tersebut, misalnya icon "Computer". Pada jendela "File Browser", buka menu 'Edit' > 'Preferences'. Pada tabulasi 'Views', pada menu "Default zoom level", pilih persentase yang lebih kecil dari persentase default, misalnya pilih 75% (lihat gambar 16). Kemudian klik tombol 'Close'. Lalu, perhatikan perubahan ukuran pada icon-icon yang terletak pada desktop.

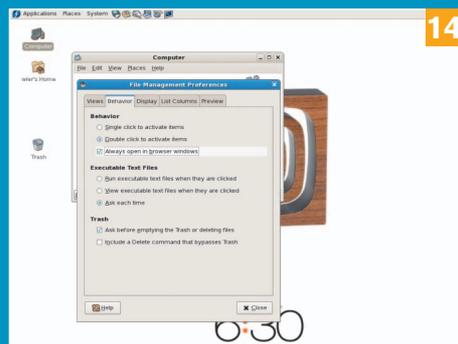
Sekarang kita menggali pengaturan desktop GNOME melalui Gnome Control Center. Pada Fedora Core, pilihan pengaturan GNOME Control Center terdapat di dalam menu 'System' > 'Preferences'.

Salah satu fitur menarik dari desktop Linux yang tidak ditemukan pada desktop lainnya adalah pemilihan fokus jendela program. Pada desktop selain Linux, jika kita ingin mengaktifkan jendela program yang diinginkan, kita harus mengklik jendela tersebut agar jendela program tersebut aktif. Di desktop Linux, kita dapat melakukan pengaktifan jendela berdasarkan gerakan mouse, tanpa harus melakukan klik. Sehingga, jendela yang di atasnya terdapat cursor mouse akan aktif. Hal ini juga sangat berguna pada desktop dengan jendela yang bertumpuk-tumpang dan Anda ingin melaku-

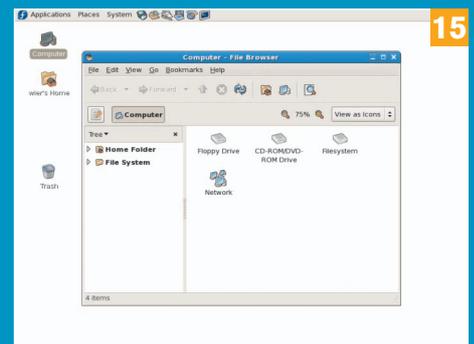
## Panduan Gambar



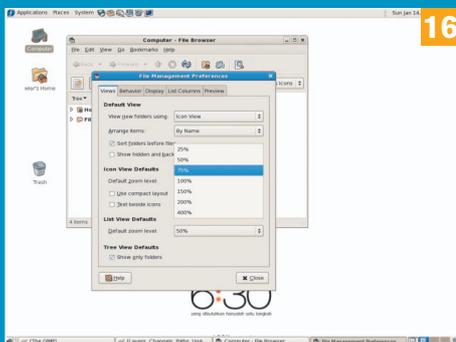
Tampilan jendela File Browser yang berfitur jendela tunggal.



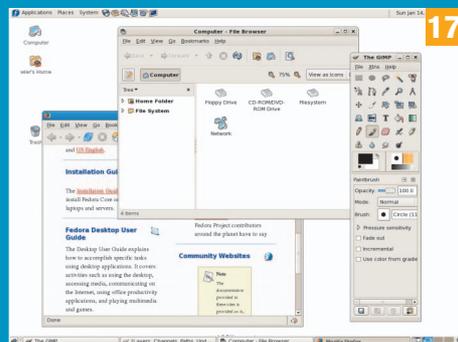
Opsi mengubah penampilan default File Browser.



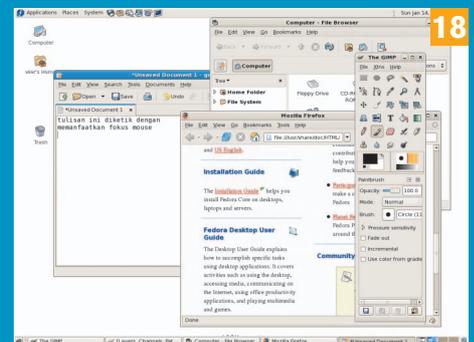
Penampilan File Browser dengan fitur yang lebih lengkap.



Mengubah ukuran icon pada desktop.



Manfaat fokus berdasarkan posisi mouse pada browser Firefox.



Manfaat fokus berdasarkan posisi mouse ketika mengetik di Gedit.

kan skrol mouse pada jendela program yang terletak di belakang jendela program lainnya, tanpa memindahkan jendela program tersebut ke depan. Contohnya pada gambar 17, kita dapat melakukan skrol mouse pada jendela browser Firefox yang terletak di belakang jendela File Browser. Dan tidak hanya skrol mouse, Anda juga bisa melakukan aktifitas lainnya, misalnya mengetik seperti pada gambar 18. Perhatikan warna jendela program yang aktif dan tidak!

Pengaturan ini dapat dilakukan melalui “GNOME Control Center” > “Windows” (lihat gambar 19). Beri cek pada opsi “Select windows when the mouse over them”, lalu klik tombol ‘Close’ (lihat gambar 20). Sekarang fitur fokus mengikuti gerakan mouse sudah aktif.

Pengaturan penting lainnya adalah pengaturan shortcut keyboard. Pada keyboard-keyboard modern saat ini sudah dilengkapi beberapa tombol shortcut yang memudahkan pengguna komputer melakukan aktivitas. Misalnya tombol shortcut untuk menampilkan program *browser* Internet dan *e-mail client*, lalu tombol shortcut menaikkan dan menurunkan volume suara serta tombol mematikan suara, tombol media untuk *Play*, *Stop*, *Fast Forward* dan *Reverse*, serta tombol-tombol shortcut lainnya.

Sayangnya, tombol-tombol ini tidak aktif secara default pada desktop Linux pada umumnya, walaupun pada distro-distro tertentu sudah diaktifkan.

Aktifkan tombol-tombol shortcut pada keyboard Anda tersebut melalui menu “GNOME Control Center” > “Keyboard Shortcut” (lihat gambar 21). Pada jendela “Keyboard Shortcuts” (lihat gambar

22), pilih aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan tombol shortcut pada keyboard Anda, lalu aktifkan dengan menekan tombol shortcut pada keyboard Anda. Klik tombol ‘Close’ untuk mengakhiri konfigurasi tombol shortcut. Lakukan pengetesan pada tombol shortcut keyboard Anda.

Sekarang, coba lakukan sendiri pengaturan-pengaturan lainnya melalui ‘GNOME Control Center’ berdasarkan manfaat pengaturan tersebut.

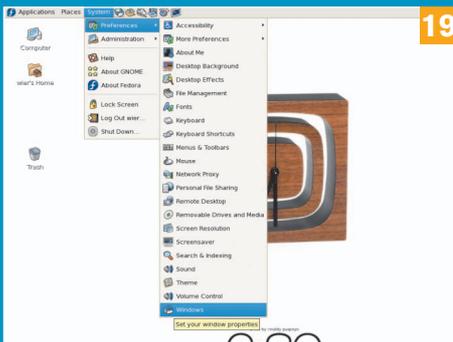
Beberapa pengaturan yang sering digunakan adalah pengaturan “Removable Drives and Media Preferences” (lihat gambar 23) yang berguna untuk mengatur program yang aktif secara otomatis jika kita memasang media (CD-ROM, DVD-ROM, USB Flash, Printer, Scanner, Kamera, dan PDA) pada komputer.

Pengaturan penting lainnya adalah pengaturan “Desktop Effects” (lihat gambar 24) untuk mengaktifkan fitur desktop canggih Xgl/AIGLX pada desktop GNOME Anda. Hanya saja, pengaturan ini hanya bisa berhasil jika driver dari video card Anda sudah terinstalasi pada sistem Linux Anda, hal ini diperlukan agar fitur 3D aktif pada sistem Linux Anda.

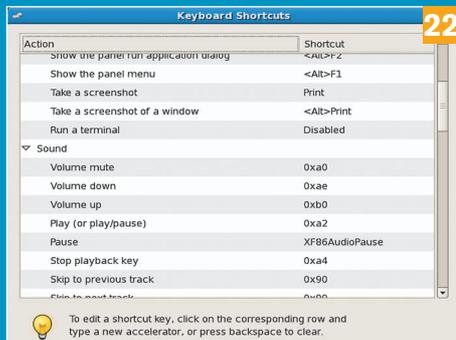
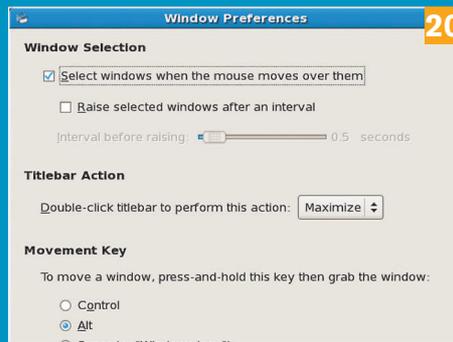
Contoh-contoh penampilan desktop menawan dari Xgl/AIGLX sudah pernah kami ditampilkan pada *InfoLinux* edisi terdahulu. Demikian juga langkah-langkah instalasinya.

Sampai di sini dulu pengenalan desktop Linux. Mudah-mudahan pada edisi-edisi mendatang kita akan membahas pembedahan lebih lanjut pada desktop GNOME atau bahkan membahas desktop-desktop lainnya. Tunggal saja!

E. Wiryadi Salim [wiryadi@infonlinux.co.id]



Menu untuk mengaktifkan fokus jendela program.



Pilihan-pilihan shortcut yang dapat dipilih.



Pengaturan aksi terhadap drive atau media yang terhubung ke Linux.



Menu untuk mengonfigurasi tombol-tombol shortcut keyboard.



Konfigurasi untuk mengaktifkan fitur Xgl/AIGLX.